



Naskah dikirim: 15/11/2023 - Selesai revisi: 30/11/2023 - Disetujui: 5/1/2024 - Diterbitkan: 1/2/2024

Desa wisata Watu Ledhek Dusun Dayakan Kelurahan Sardonoarjo Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta

Kevin Christian Harsanto, Tri Suyud Nusanto, Danang Prasetyo

Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta, Indonesia

e-mail: kevinchristianharsanto@gmail.com, trisuyudnusanto@stipram.ac.id,
danangprasetyo@stipram.ac.id

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa STIPRAM Yogyakarta bekerja di Dusun Dayakan, Sleman. Proker individu yang saya kerjakan proker di bidang kuliner yaitu cara membuat nugget wortel di Desa Wisata Watu Ledhek. Adapun faktor pendorong yaitu meningkatkan wawasan masyarakat agar dapat mengetahui cara membuat nugget dengan varian berbeda serta dapat dijual ataupun untuk disantap keluarga. Adapun faktor penghambat yaitu keterbatasan peralatan yang masih kurang. Hasilnya yaitu nugget wortel yang mudah dibuat dan praktis.

Kata Kunci: Desa Wisata Watu Ledhek, Nugget Wortel, Kuliner

Abstract

The Real Work Lecture (Kuliah Kerja Nyata or KKN) conducted by students of STIPRAM Yogyakarta took place in Patihan, Bantul. The individual project I undertook was creating a promotional video for camping at Goa Cemara Beach. The driving factors included raising awareness, building trust, and attracting tourist interest. The inhibiting factors encompassed limited facilities, unpredictable weather, and technical knowledge gaps. The outcome was a 3-minute promotional video shared on social media platforms, yielding positive responses and boosting visits and revenue at Goa Cemara Beach. In conclusion, social media proves effective in promoting tourism, yielding favorable impacts for the local community.

Keywords: Watu Ledhek Tourist Village, Carrot Nugget, Cullinary

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar dan berkontribusi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan permasalahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. KKN juga merupakan sarana untuk mengembangkan keterampilan, sikap, dan nilai-nilai positif yang dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai calon agen perubahan dan pemimpin masa depan.

Salah satu tempat pelaksanaan KKN yang dipilih oleh kelompok kami adalah Desa Wisata Watu Ledhek, Dusun Dayakan, Kabupaten Bantul. Dusun Dayakan



merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang cukup besar, namun masih memerlukan bantuan dalam hal pengembangan promosi, sarana, dan sumber daya manusia. Oleh karena itu, kami merasa tertantang untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Dusun Dayakan melalui program-program KKN yang sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.

Tujuan penyelenggaraan KKN di Dusun Dayakan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap positif mahasiswa dalam berinteraksi dan berpartisipasi dengan masyarakat.
2. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama yang dimiliki mahasiswa untuk membantu menyelesaikan permasalahan dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
3. Membangun kerjasama dan sinergi antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, dan pihak-pihak terkait lainnya dalam rangka pengembangan Dusun Dayakan.
4. Mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat Dusun Dayakan dalam bidang promosi, sarana, dan sumber daya manusia.

Desa Wisata Watu Ledhek adalah salah satu destinasi wisata yang menarik di Dusun Dayakan, Kelurahan Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Watu Ledhek memiliki potensi yang sangat besar baik dari alam, sejarah, ataupun budayanya. Karena bermodalkan hal tersebut, Desa Watu Ledhek membangun wisata yang bersifat edukasi. Pada beberapa tahun awal, Desa Watu Ledhek berkembang dengan sangat baik hingga adanya pandemi yang masuk ke Indonesia membuat kegiatan pariwisata yang tak hanya di desa Watu Ledhek tetapi di seluruh Indonesia diberhentikan. Hal tersebut membuat Desa Watu ledhek menjadi terbengkalai seperti taman-taman, kolam, outbound dan fasilitas yang ada mulai tidak terawat. Saat ini Desa Watu Ledhek mulai bangkit kembali. Pokdarwis dan warga setempat mulai bergerak memulihkan desa.

Dalam rangka melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STiPRAM) berinisiatif untuk membuat program memasak nugget dengan varian baru yaitu nugget wortel. Program memasak ini bertujuan untuk menambah wawasan masyarakat khususnya ibu-ibu di bidang kuliner bahwa nugget itu bisa dibikin banyak varian, dan juga dari nugget ini juga dapat dijual untuk menaikkan sector umkm.

Metode

a. Kegiatan di Bidang Kuliner

Bidang kuliner adalah bidang yang bergerak dalam makanan ataupun minuman baik cara pembuatan, penyajian, hingga sampai penjualan. Disini program yang saya kerjakan adalah program membuat nugget wortel, target saya adalah untuk ibu-ibu dengan tujuan menambah wawasan masyarakat ibu-ibu bahwa nugget pun bisa dibikin banyak varian. Penulis menggunakan varian nugget wortel karena menyesuaikan dengan petani yang ada di Desa Watu Ledhek. tidak hanya sayuran wortel masih banyak lagi sayuran yang bisa di mix dengan nugget, contohnya bayam. Selain menambah wawasan tentang nugget, juga nugget wortel ini pun juga bisa untuk dijual agar dapat menaikkan sector umkm. Pembuatannya pun juga simple dengan bahan yang

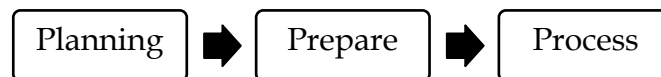
murah dan mudah didapatkan. Dalam berjalannya program memasak nugget ini saya dibantu 1 orang untuk memasak, 2 orang bagian dokumentasi, dan 7 orangnya sebagai penonton acara.

Kegiatan ini dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 10 Agustus 2023
Waktu : Pukul 16.00 sampai dengan 17.15 WIB
Lokasi : Desa Wisata Watu Ledhek

b. Metode

Metode pembuatan nugget wortel ini menggunakan metode pelatihan secara demo. Saya tampil memasak dan juga menjelaskan tata caranya dari awal hingga siap jadi di depan ibu - ibu PKK sebanyak 30 orang. Ibu - ibu henya menonton dan memahami program pelatihan pembuatan nugget ini serta mencicipinya.



Gambar.1 Tahap Proker Kerja

Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

Hasil dari program kerja individu yang telah saya kerjakan yaitu berjalan dengan baik, karena mendapatkan respon positif dari masyarakat ibu-ibu PKK. Program pembuatan Nugget Wortel ini awalnya saya koordinasikan dengan bu Dukuh selaku ketua ibu PKK. Awalnya saya hampir ganti masakan karena kurangnya alat disana, tetapi setelah saya berkoordinasi dengan salah satu warga di Dusun Dayakan akhirnya saya mendapatkan alat masak yang saya butuhkan. Program saya pun disetujui bu Dukuh, dan akhirnya saya adakan saat acara arisan ibu-ibu PKK. Saya berharap dengan membuat nugget wortel ibu-ibu yang menyaksikan saya membuatnya nugget ini dapat menambah wawasan ibu-ibu untuk dapat meneruskan membuat produk yang praktis ini dan dapat dijual. Berikut alokasi pendanaan untuk program individu untuk pembuatan Nugget Wortel:

No	Nama kebutuhan	Jumlah	Harga	Keterangan
1.	Ayam	300 gr	Gratis	Diberikan oleh salah satu warga yang menjual daging ayam
2.	Minyak	300 ml	Rp. 4000	
3	Roti Tawar	2 lembar	Rp. 2500	
4.	Telur	1 btr	Rp. 2000	
5.	Wortel	½ bh	Rp. 1500	

6.	Susu	50 ml	Rp. 1000
7.	Bawang putih	2 siung	Rp. 1000
8.	Tepung maizena	5 sdm	Rp, 2000
9.	Tepung Terigu	3 sdm	Rp. 1000
10.	Baking powder	½ sdt	Rp. 500
11.	Garam	1 sdt	Rp. 500
12.	Royco Ayam	3 sdt	Rp. 500
13.	Merica	1 sdt	Rp. 500
Jumlah			Rp. 17.000

Tabel 1. Daftar Bahan – bahan



Gambar 1. Foto proses proker memasak



Gambar 2. Ibu – ibu PKK yang menyaksikan proker memasak

b. Pembahasan

Adapun faktor-faktor yang membuat video ini bisa berjalan dan ada juga faktor-faktor penghambat yang membuat video ini kurang maksimal dalam pembuatannya antara lain:

1. Faktor Pendorong

Alasan dilaksanakan pembuatan nugget wortel adalah:

1. Untuk menambah wawasan masyarakat tentang nugget yang dapat di variasikan dengan dicampur berbagai sayuran
2. Untuk menambah ide berbisnis di bidang kuliner agar dapat menaikkan sector umkm
3. Untuk menghemat pengeluaran dan tentunya praktis serta ramah di lingkungan keluarga. Karena daripada membeli nugget diluar lebih baik membuat nugget sendiri.
4. Untuk kalangan keluarga bagi yang tidak suka dengan sayur dapat dicampurkan di nugget dan lebih enak

2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat pelaksanaan pembuatan nugget wortel ini sebagai program individu adalah :

1. Kurangnya alat untuk memasak
2. Waktu yang sangat terbatas karena bersamaan dengan arisan ibu - ibu PKK

Simpulan dan Rekomendasi

a. Simpulan

Pembuatan nugget wortel di Desa Wisata Watu Ledhek merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan wawasan masyarakat Dusun Dayakan. Nugget Wortel ini mendapat respons positif dari masyarakat, khususnya ibu dukuh serta para ibu - ibu PKK Dusun Dayakan.

Nugget Wortel ini dapat divariasikan dengan sayuran lain selain wortel, seperti bayam, kangkung, dll. Nugget wortel ini juga dapat dijual secara online ataupun offline dalam bentuk frozen food ataupun dalam bentuk catering.

b. Rekomendasi

Semoga ide Nugget saya ini bisa dikembangkan sebagai bisnis di Watu Ledhek ini agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM.

c. Ucapan Terimakasih

Terakhir, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN ini. Kami berterima kasih kepada:

1. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada kami.
2. Pihak STiPRAM yang telah memberikan fasilitas dan dukungan kepada kami.
3. Pihak Desa dan Pengelola Desa Wisata Watu Ledhek yang telah memberikan izin dan kerjasama kepada kami.
4. Masyarakat sekitar Desa Wisata Watu Ledhek yang telah menyambut dan berpartisipasi dalam kegiatan kami.
5. Teman-teman sekelompok KKN yang telah bekerja sama dengan baik dan saling membantu.

Demikian laporan KKN ini kami buat dengan sebenar-benarnya. Saya mohon maaf jika ada kesalahan atau kekurangan dalam laporan ini. Kami siap menerima kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa depan.

Daftar Pustaka

- Luwena, G. (2023, Mei 14). *Blog Sribu*. From Sribu: <https://www.sribu.com/id/blog/promosi-melalui-media-sosial/?ssp=1&darkschemeovr=1&setlang=en-ID&safesearch=moderate>
- Swawikanti, K. (2023, Juni 21). *Pojok Kampus*. From Brain Academy: <https://www.brainacademy.id/blog/mengenal-kuliah-kerja-nyata-kkn#:~:text=KKN%20merupakan%20kepanjangan%20dari%20Kuliah,desa%20atau%20wilayah%20setingkat%20desa>

Anwas, O.M. 2011. Kuliah Kerja Nyata Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga sebagai Model Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (5): 565-575, (online), (<http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/49/46>), diakses 25 Agustus 2023.

Muwisnawangsa, V. R., & Aristoteles. 2017. Analisis Pengelompokan Mahasiswa KKN Berdasarkan Kriteria Jenis Kelamin, Fakultas dan Sekolah. *Jurnal Komputasi*, 5 (1): 1-7, (online), (<https://jurnal.fmipa.unila.ac.id/index.php/komputasi/article/view/1410/1219>), diakses 25 Agustus 2023.

(2023, July 13). Retrieved from Kompas.com: <https://www.kompas.com/food/read/2022/07/13/090300675/resep-nugget-ayam-wortel-simpel-bikin-tanpa-pengawet-dan-msg>